

**ABSTRAK**

Pembangunan adalah serangkaian usaha perubahan ke arah kemajuan yang dilakukan secara sengaja dan terus menerus oleh sekelompok masyarakat atau bangsa demi kesejahteraan bersama. Pembangunan pertama-tama dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan manusia demi semakin meningkatnya kualitas pribadinya. Yang dibangun adalah sarana-sarana yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekaligus meningkatkan kualitas pribadi manusia. Bidang-bidang yang menjadi sasaran dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah: ekonomi, sosial budaya, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi, pertahanan dan keamanan.

Pembangunan nasional Indonesia dilaksanakan secara bertahap. Sampai memasuki masa Pembangunan Jangka Panjang Tahap II, sekarang, masih terasa bahwa tekanan utama pembangunan adalah bidang ekonomi dengan industrialisasinya. Pembangunan yang terlalu menekankan bidang ekonomi demi pertumbuhan ekonomi ini menimbulkan berbagai masalah yang cukup memprihatinkan, di samping berbagai kemajuan yang telah dicapai. Masalah yang cukup menonjol adalah adanya kesenjangan sosial dan macam-macam praktek ketidakadilan, yang seringkali justru menggunakan alasan demi pembangunan.

Masalah-masalah itu sangat mendesak untuk diperhatikan oleh semua pihak. Dalam rangka ini Gereja di Indonesia telah mempunyai pedoman yang dapat digunakan untuk ikut mengikis atau mengurangi masalah-masalah itu, yaitu ajaran sosial Gereja. Ajaran sosial Gereja, kendati tidak semua berbicara secara khusus tentang pembangunan, menawarkan nilai-nilai yang harus diperjuangkan dalam membangun kehidupan bersama. Ajaran sosial Gereja yang secara khusus berbicara tentang pembangunan, yaitu *Populorum Progressio* dan *Sollicitudo Rei Socialis*, berpesan agar pembangunan tidak hanya dipandang secara ekonomis

melainkan dilihat secara menyeluruh dan integral untuk menghormati martabat manusia.

Penghayatan iman yang sekaligus menjadi bentuk kesaksian iman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat berpedoman pada ajaran sosial Gereja. Dengan berpedoman ajaran sosial Gereja yang selalu mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan, mempertimbangkan hak pribadi serta menjadikan Kristus sebagai satu-satunya tujuan dan sumber inspirasi, jemaat akan berkembang sekaligus memperkembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara.